

**LAPORAN PELAKSANAAN PENILAIAN RISIKO
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian dan upaya menghindari meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

b. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

c. Maksud dan Tujuan

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

d. Ruang Lingkup

Manajemen risiko pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. PERBAIKAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN YANG DIHARAPKAN

a. Kondisi Lingkungan Pengendalian Saat Ini

Kondisi kerentanan lingkungan pengendalian intern Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

NO	SUMBER DATA	URAIAN KELEMAHAN	KLASIFIKASI
1.	a. Surat Edaran Kode Etik Pegawai b. SP4N LAPOR	Harus melibatkan banyak pihak untuk memperkuat pengawasan	Penegakan integritas dan nilai etika
2.	Perjanjian Kinerja	Adanya mutasi dan perubahan rencana kerja sehingga perlu pembaruan perjanjian kinerja	Komitmen terhadap kompetensi
3.	Survei Kepuasan Masyarakat Internal OPD/ Indeks Kepuasan Masyarakat	Penilaian harus obyektifbeberapa hanya asal mengisi survey	Kepemimpinan yang kondusif
4.	Susunan SOTK OPD	Memerlukan beberapa penyesuaian uraian kinerja	Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan
5.	a. Perjanjian kinerja b. Cascading kinerja	Adanya mutase jabatan sehingga perlu penyesuaian perjanjian kinerja	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat
6.	Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	Perlu pemberian reward and punishment atas kinerja yang telah dilaksanakan	Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya
7.	Dokumen manajemen risiko dan SPIP	Perlu peningkatan terhadap evaluasi penilaian dan pengendalian risiko	Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif
8.	Notulen rakor antar OPD	Perlu notulensi yang ditulis dari beberapa pihak yang turut hadir dalam rakor	Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait

b. Rencana Perbaikan Lingkungan Pengendalian

No	Kondisi Lingkungan Pengendalian yang Kurang Memadai	Rencana Tindak Perbaikan Lingkungan Pengendalian	Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian
1	Harus melibatkan banyak pihak agar pengawasan kuat	Melakukan pembinaan dengan melibatkan beberapa pihak yang kompeten	Kepala OPD	Tribulan II
2	Adanya mutasi dan perubahan rencana kerja sehingga perlu pembaruan perjanjian kinerja	Membuat proses bisnis OPD beserta SOP untuk setiap kegiatan, sub kegiatan dan aktivitas, serta melakukan pemutakhiran secara berkala	Kepala Bidang/ Sekretaris dan Kepala OPD	Tribulan II
3	Penilaian harus obyektif, beberapa hanya asal mengisi	Membuat survei singkat namun bisa	Sekretaris	Tribulan II dan IV

		mencakup seluruh informasi yang diperlukan, serta membuatnya anonim		
4	Memerlukan beberapa penyesuaian	Melakukan review SOTK	Kepala OPD	Tribulan III
5	Adanya mutasi jabatan sehingga perlu pembuatan perjanjian kinerja baru	Membuat proses bisnis OPD beserta SOP untuk setiap kegiatan, sub kegiatan dan aktivitas, serta melakukan pemutakhiran secara berkala	Kepala Bidang/ Sekretaris dan Kepala OPD	Tribulan II
6	Perlu memberikan reward and punishment atas kinerja yang dilaksanakan	Melakukan evaluasi internal OPD dan memberikan reward dan punishment untuk capaian kinerja tiap bidang	Kepala OPD	Tribulan I
7	Perlu peningkatan terhadap evaluasi penilaian dan pengendalian risiko	Melakukan evaluasi internal secara berkala	Kepala Bidang/ Sekretaris dan Kepala OPD	Tribulan I, II, III dan IV
8	Perlu notulensi yang ditulis dari beberapa pihak yang turut hadir dalam rakor	Membuat salinan notulensi dari pihak lain yang turut hadir dalam rapat	Kepala OPD, pelaksana rapat	Tribulan I, II, III dan IV

III. PENILAIAN RISIKO DAN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN

a. Penetapan Konteks Tujuan

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mengampu 2 tujuan, yaitu:

- 1. Meningkatkan ketahanan pangan daerah
- 2. Meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani

Adapun penetapan konteks tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tertuang dalam tabel sebagaimana berikut:

1. Meningkatkan ketahanan pangan daerah:

Nama Pemerintah Daerah	Pemerintah Kabupaten Lamongan
Periode	RPJMD 2022-2026
Urusan Pemerintahan	
Bidang	Pangan
Perangkat Daerah	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Peran Perangkat Daerah	
Sumber data	Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Tujuan	Meningkatkan ketahanan pangan daerah
Sasaran strategis	Meningkatnya kualitas pangan
IKU Renstra OPD	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Informasi lain	
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	Tujuan: Meningkatkan ketahanan pangan daerah Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas pangan IKU: Skor pola pangan harapan (PPH)

2. Meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani

Nama Pemerintah Daerah	Pemerintah Kabupaten Lamongan
Periode	RPJMD 2022-2026
Urusan Pemerintahan	
Bidang	Pertanian
Perangkat Daerah	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Peran Perangkat Daerah	
Sumber data	Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Tujuan	Meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani
Sasaran strategis	1. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan 2. Meningkatnya produktivitas hortikultura 3. Meningkatnya produktivitas perkebunan 4. Meningkatnya pendapatan petani 5. Meningkatnya manajemen internal perangkat daerah
IKU Renstra OPD	1. Persentase peningkatan produktivitas padi 2. Persentase peningkatan produktivitas jagung 3. Persentase peningkatan produktivitas kedelai 4. Persentase peningkatan produktivitas kacang hijau 5. Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah 6. Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu 7. Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar 8. Persentase peningkatan produktivitas sorgum 9. Persentase peningkatan produktivitas bawang merah 10. Persentase peningkatan produktivitas cabe rawit 11. Persentase peningkatan produktivitas cabe merah 12. Persentase peningkatan produktivitas melon 13. Persentase peningkatan produktivitas semangka 14. Persentase peningkatan produktivitas blewah

	15. Persentase peningkatan produktivitas manga 16. Persentase peningkatan produktivitas pisang 17. Persentase peningkatan produktivitas papaya 18. Persentase peningkatan produktivitas tebu 19. Persentase peningkatan produktivitas tembakau 20. Persentase peningkatan produktivitas kenaf 21. Indeks harga yang diterima petani 22. Nilai SAKIP perangkat daerah
Informasi lain	
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	Tujuan: Meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani Sasaran Strategis: 1. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan 2. Meningkatnya produktivitas hortikultura 3. Meningkatnya produktivitas perkebunan 4. Meningkatnya pendapatan petani Meningkatnya manajemen internal perangkat daerah IKU: 1. Persentase peningkatan produktivitas padi 2. Persentase peningkatan produktivitas jagung 3. Persentase peningkatan produktivitas kedelai 4. Persentase peningkatan produktivitas kacang hijau 5. Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah 6. Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu 7. Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar 8. Persentase peningkatan produktivitas sorgum 9. Persentase peningkatan produktivitas bawang merah 10. Persentase peningkatan produktivitas cabe rawit 11. Persentase peningkatan produktivitas cabe merah 12. Persentase peningkatan produktivitas melon 13. Persentase peningkatan produktivitas semangka 14. Persentase peningkatan produktivitas blewah 15. Persentase peningkatan produktivitas manga 16. Persentase peningkatan produktivitas pisang 17. Persentase peningkatan produktivitas papaya 18. Persentase peningkatan produktivitas tebu 19. Persentase peningkatan produktivitas tembakau 20. Persentase peningkatan produktivitas kenaf 21. Indeks harga yang diterima petani 22. Nilai SAKIP perangkat daerah

b. Hasil Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya kejadian yang mengancam pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah. Identifikasi dilakukan sesuai dengan kode risiko sebagaimana berikut:

Tingkat Risiko	Tahun Pelaksanaan Penilaian Risiko	Janis Risiko	Perangkat Daerah yang Menilai	Nomor Urut Perangkat Daerah	Kode
RSP	25	09	14	01	RSP.25.09.14.01
RSO	25	09	14	01	RSO.25.09.14.01
ROO	25	09	14	01	ROO.25.09.14.01
RSP	25	27	14	01	RSP.25.27.14.01

RSO	25	27	14	01	RSO.25.27.14.01
ROO	25	27	14	01	ROO.25.27.14.01

Berikut adalah hasil identifikasi risiko pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian:

1. Urusan pertanian

No	Kegiatan	Indikator	Risiko				Sebab		Dampak	
			Tahap	Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak terdampak
	Risiko Strategis									
		Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangab, hortikultura dan apersekebunan		Produktivitas tanama pangan, hortikultura dan perkebunan tidak mengalami peningkatan atau bahkan menurun	RSO.25.27.14.01	Kepala OPD	Keterbatasan sarana dan prasarana produksi Terjadi bencana alam berupa anomaly cuaca maupun serangan OPT	Internal dan eksternal	Perkembangan tanaman tidak optimal, sehingga produktivitas di bawah target	Petani, masyarakat luas, dinas terkait, dan kepala daerah
		Indek harga yang diterima petani		Indeks harga yang diterima petani lebih rendah dari harga yang harus dibayar	RSO.25.27.14.02	Kepala OPD	Kualitas produk yang masih di bawah standar pasar Konsumsi rumah tangga petani tinggi Tingginya harga sarana produksi	Internal dan eksternal	Pendapatan petani rendah	Petani, masyarakat luas, dinas terkait, dan kepala daerah
	Risiko Operasional									
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase ketersediaan sarana pertanian	pelaksanaan	Sarana pertanian tidak tercukupi	ROO.25.27.14.01	Kepala Bidang	Kurangnya dukungan anggaran Kurangnya sumberdaya yang mumpuni	Internal dan eksternal	Target produksi dan produktivitas tidak tercapai	Kepala daerah, kepala OPD dan masyarakat
	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dikembangkan	Pelaksanaan	Tidak ada perkembangan sarana pertanian	ROO.25.27.14.02	Kepala bidang	Kurangnya fasilitasi pengembangan prasarana pertanian Kurangnya sumber daya yang mumpuni	Internal dan eksternal	Target produksi dan produktivitas tidak tercapai	Kepala daerah, kepala OPD dan masyarakat
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	Pelaksanaan	Prasarana pertanian tidak mencukupi	ROO.25.27.14.03		Kurangnya dukungan anggaran Kualitas prasarana rendah Kondisi lingkungan Sumber daya yang kurang mumpuni	Internal dan eksternal	Target produksi dan produktivitas tidak tercapai	Kepala daerah, kepala OPD dan masyarakat
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Luas puso akibat serangan OPT dan anomaly iklim	Pelaksanaan	Luas puso meningkat	ROO.25.27.14.04		Kurangnya dukungan anggaran Kondisi lingkungan Kurangnya sumber daya yang mumpuni	Internal dan eksternal	Target produksi dan produktivitas tidak tercapai	Kepala daerah, kepala OPD dan masyarakat
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase penyuluh yang meningkat kapasitasnya	Pelaksanaan	Kapasitas SDM pertanian tidak berkembang	ROO.25.27.14.05		Kurangnya pembinaan terhadap SDM pertanian	Internal dan eksternal	Target produksi dan produktivitas tidak tercapai	Kepala daerah, kepala OPD dan masyarakat

							Kurangnya sumber daya yang mumpuni		Rendahnya kesejahteraan petani	
--	--	--	--	--	--	--	------------------------------------	--	--------------------------------	--

2. Urusan pangan

No	Kegiatan	Indikator	Risiko				Sebab		Dampak	
			Tahap	Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak terdampak
	Risiko Strategis									
		Skor Pola Pangan Harapan		REndahnya skor pola pangan harapan	RSO.25.09.14.01	Kepala OPD	Ketersediaan pangan masih di bawah standar Keterbatasan bahan pangan	Internal	Tidak terpenuhinya pola pangan harapan	Masyarakat luas, dinas terkait, kepala daerah
	Risiko Operasional									
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan daerah Kabupaten / Kota	Jumlah sarana dna prasarana lumbung pangan	Pelaksanaaan	Kualitas bangunan lumbung rendah	ROO.25.09.14.01	Kepala bidang	Kurangnya dukungan anggaran Kurangnya pengawasan	Internal	Bangunan lumbung tidak sesuai standar	Masyarakat, OPD
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota Dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	Angka ketersediaan energi, angka ketersediaan protein	Pelaksanaaan	Penyaluran bahan pangan tidak tepat sasaran	ROO.25.09.14.02	Kepala bidang	Kurangnya pengawasan peyaluran bahan pangan	Internal	Daerah rawan pangan tidak mendapatkan penanganan dengan baik	Masyarakat, OPD
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Persentase cadangan pangan daerah	Pelaksanaaan	Cadangan pangan daerah tidak mencukupi	ROO.25.09.14.03	Kepala bidang	Kurangnya dukungan anggaran Adanya bencana pangan	Internal	Rendahnya cadangan pangan daerah	Masyarakat, OPD
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita/ Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi	Angka kecukupan energi, angka kecukupan protein	Pelaksanaaan	Target konsumsi tidak tercapai	ROO.25.09.14.04	Kepala bidang	Rendahnya ketersediaan pangan bagi masyarakat	Internal	Target konsumsi pangan tidak tercapai	Masyarakat, OPD
	Penyusunan Peta Kerentanan dan Katahanan Pangan	Jumlah desa rentan rawan pangan	Pelaksanaaan	Dokumen pemutakhirannya tidak sesuai dan tidak tepat waktu	ROO.25.09.14.05	Kepala bidang	Kurangnya data pendukung yang relevan	Internal	Kebijakan penanganan kerawanan pangan tidak tepat sasaran	Masyarakat, OPD
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah desa rentan rawan pangan yang telah ditangani	Pelaksanaaan	Penanganan daerah rentan rawan pangan tidak tepat sasaran	ROO.25.09.14.06	Kepala bidang	Kurangnya data pendukung yang relevan	Internal	Penanganan daerah rawan pangan tidak tepat sasaran	Masyarakat, OPD

	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah sampel pangan segar yang memenuhi standar keamanan pangan	Pelaksanaan	Banyak sampel pangan yang tidak memenuhi standar keamanan pangan	ROO.25.09.14.07	Kepala bidang	Minimnya pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha mengenai pangan yang aman Kurangny apengawasa n terhadap peredaran bahan pangan	Internal	Bayannya bahan pangan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan	Masyaraka t, OPD
--	---	--	-------------	--	-----------------	---------------	---	----------	--	------------------

c. Hasil Analisis Risiko

Berikut adalah hasil analisis risiko Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian:

1. Urusan pertanian

No	Risiko Teridentifikasi	Kode	Analisis		
			Skala Dampak	Skala Kemungkinan	Skala Risiko
	Risiko Strategis				
	Produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tidak mengalami peningkatan atau bahkan menurun	RSO.25.27.14.01	5	4	20
	Indeks harga yang diterima petani lebih rendah disbanding indeks harga yang dibayar	RSO.25.27.14.02	5	4	20
	Risiko Operasional				
	Sarana pertanian tidak tercukupi dengan baik	ROO.25.27.14.01	5	4	20
	Prasarana pertanian tidak berkembang	ROO.25.27.14.02	4	4	16
	Prasarana pertanian tidak memadai	ROO.25.27.14.03	5	4	20
	Luas puso tidak berkurang	ROO.25.27.14.04	5	4	20
	Kapasitas SDM pertanian tidak berkembang	ROO.25.27.14.05	5	4	20

2. Urusan pangan

No	Risiko Teridentifikasi	Kode	Analisis		
			Skala Dampak	Skala Kemungkinan	Skala Risiko
	Risiko Strategis				
	Rendahnya skor pola pangan harapan	RSO.25.09.14.01	5	4	20
	Risiko Operasional				
	Kualitas bangunan lumbung rendah	ROO.25.09.14.01	4	4	16
	Penyaluran bahan pangan tidak tepat sasaran	ROO.25.09.14.02	4	4	16
	Cadangan pangan daerah tidak mencukupi	ROO.25.09.14.03	5	4	20
	Target konsumsi tidak tercapai	ROO.25.09.14.04	4	4	16
	Dokumen pemutakhiran tidak sesuai	ROO.25.09.14.05	5	4	20
	Penanganan daerah rentan rawan pangan tidak tepat sasaran	ROO.25.09.14.06	5	4	20
	Banyak sampel pangan yang tidak memenuhi standar keamanan pangan	ROO.25.09.14.07	4	4	16

d. Pengendalian yang Sudah Dilakukan

Berikut adalah pengendalian risiko yang telah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian:

1. Urusan pertanian

No	Risiko Prioritas	Kode	Uraian Pengendalian	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik	Target Waktu
Risiko Strategis							
	Produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tidak mengalami peningkatan atau bahkan menurun	RSO.25.27.14.01	Melakukan evaluasi untuk menemukan sumber permasalahan, baik secara internal OPD maupun penggalian informasi di lapang Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak teknis untuk penyelesaian masalah	Adanya tumpang tindih kegiatan	Membuat kalender kegiatan dan prediksi sederhana serta merencanakan rencana pencegaraan	Kepala Bidang	Tribulan I, II, III, dan IV
	Indeks harga yang diterima petani lebih rendah dari harga yang dibayar	RSO.25.27.14.02	Melakukan evaluasi untuk menemukan sumber permasalahan dan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Adanya tumpang tindih kegiatan	Membuat kalender kegiatan dan prediksi sederhana serta merencanakan rencana pencegaraan	Kepala Bidang	Tribulan I, II, III, dan IV
Risiko Operasional							
	Sarana pertanian tidak tercukupi dengan baik	ROO.25.27.14.01	Menyalurkan bantuan sarana pertanian	Data penerima bantuan kurang relevan	Pemutakhiran database kelompok tani sebagai calon penerima bantuan	Kepala Bidang	Tribulan I, II, III, dan IV
	Prasarana pertanian tidak berkembang	ROO.25.27.14.02	Melakukan fasilitasi untuk pengembangan prasarana pertanian	Adanya perubahan kebijakan yang mendadak	Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Kepala Bidang	Tribulan I, II, III, dan IV
	Prasarana pertanian kurang memadai	ROO.25.27.14.03	Melakukan pembangunan dan rehabilitasi prasarana pertanian	Rendahnya kualitas prasarana pertanian	Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala	Kepala Bidang	Tribulan I, II, III, dan IV
	Luas puso tidak berkurang	ROO.25.27.14.04	Melakukan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Outbreak sewaktu waktu	Membuat prediksi sederhana dan membuat rencana penanggulangannya	Kepala Bidang	Tribulan I, II, III, dan IV
	Kapasitas SDM pertanian tidak berkembang	ROO.25.27.14.05	Melaksanakan pembinaan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian	Tidak ada rencana tindak lanjut pasca pelatihan	Membuat rencana tindak lanjut pasca pelatihan	Kepala Bidang	Tribulan I, II, III, dan IV

2. Urusan pangan

No	Risiko Prioritas	Kode	Uraian Pengendalian	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik	Target Waktu
Risiko Strategis							
	Rendahnya skor pola pangan harapan	RSO.25.09.14.01	Memperkuat cadangan pangan daerah,	Adanya bencana pangan di luar prediksi	Memperkuat cadangan pangan	Kepala OPD	Tribulan II

			melaksanakan sosialisasi mengenai diversifikasi pangan				
Risiko Operasional							
	Kualitas bangunan lumbung rendah	ROO.25.09.14.01	Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala	Adanya kejadian di luar prediksi	Pengawasan dan evaluasi berkala	Kepala Bidang	Tribulan II dan III
	Penyaluran bahan pangan tidak tepat sasaran	ROO.25.09.14.02	Pemutakhiran data rawan pangan	Adanya kesalahan data	Pemutakhiran secara berkala	Kepala Bidang	Tribulan III dan IV
	Cadangan pangan daerah tidak mencukupi	ROO.25.09.14.03	Melakukan pengadaaan cadangan pangan	Adanya kejadian di luar prediksi	Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Kepala Bidang	Tribulan I, II, III, dan IV
	Target konsumsi tidak tercapai	ROO.25.09.14.04	Melakukan sosialisasi, pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman	Pelaksanaan sosialisasi tidak tepat sasaran	Pemutakhiran data konsumsi dan daerah rawan pangan	Kepala Bidang	Tribulan I, II, III, dan IV
	Dokumen pemutakhiran tidak sesuai	ROO.25.09.14.05	Memperbaiki kualitas data pendukung dan sumber daya penyusunan dokumen	Data kurang relevan	Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Kepala Bidang	Tribulan III dan IV
	Penanganan daerah rentan rawan pangan tidak tepat sasaran	ROO.25.09.14.06	Melakukan inventarisasi daerah rentan rawan pangan dan melakukan penangananna secara tepat sasaran	Data kurang relevan	Melakukan koordinasi dengan berbagai pihaka terkait	Kepala Bidang	Tribulan III dan IV
	Banyak sampel pangan yang tidak memenuhi standar keamanan pangan	ROO.25.09.14.07	Melakukan pengujian sampel bahan pangan yang beredar di pasar	Terdapat sampel pangan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan	Melakukan pengujian sampel pangan dan pembinaan terhadap pelaku usaha	Kepala Bidang	Tribulan I, II, III, dan IV

e. Pengendalian yang Masih Dibutuhkan

Berdasarkan pelaksanaan pengendalian risiko yang telah dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, berikut adalah penilaian atas kegiatan pengendalian yang masih ada dan masih dibutuhkan:

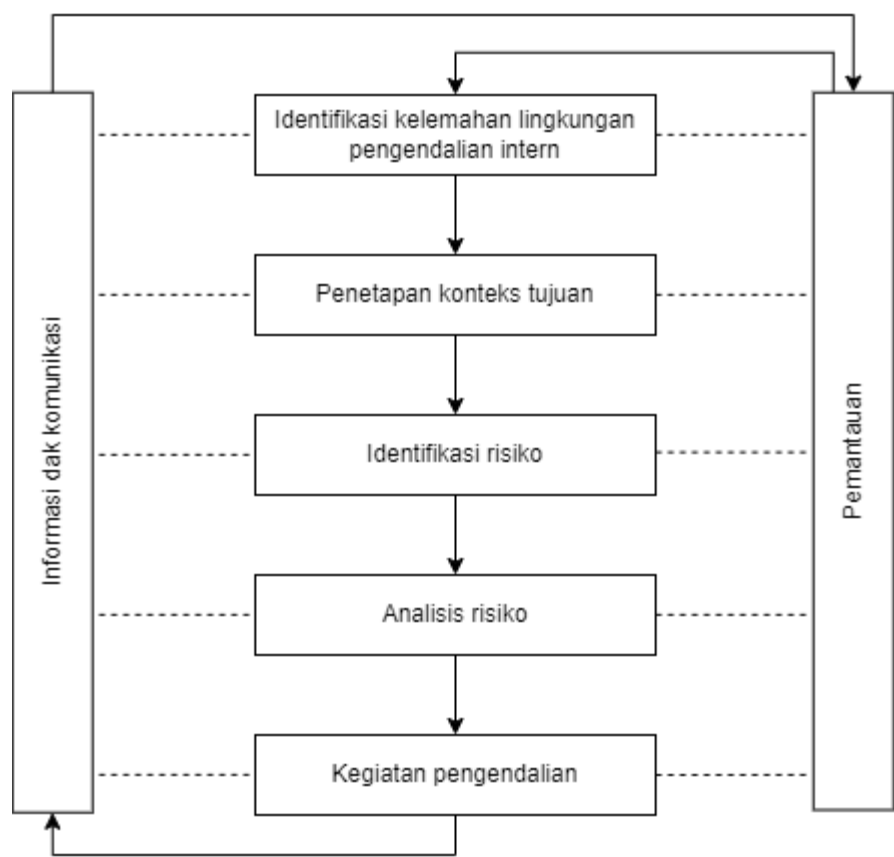
1. Urusan pertanian

No	Kondisi Lingkungan Pengendalian yang Kurang Memadai	Rencana Tindak Perbaikan	Penanggung Jawab	Target Waaktu Penyelesaian
1	Harus melibatkan banyak pihak agar pengawasan kuat	Melakukan pembinaan dengan melibatkan beberapa pihak yang kompeten	Kepala OPD	Tribulan I, II, III dan IV
2	Adanya mutasi dan perubahan rencana kerja sehingga perlu pembaruan perjanjian kinerja	Membuat proses bisnis dan SOP yang jelas untuk setiap pelaksanaan kegiatan	Kepala OPD	Tribulan I, II, III dan IV
3	Penilaian harus obyektif, beberapa hanya asal mengisi	Melaksanakan survey kepuasan	Kepala OPD	Tribulan I, II, III dan IV

4	Memerlukan beberapa penyesuaian	Review SOTK	Kepala OPD	Tribulan I, II, III dan IV
5	Adanya mutasi jabatan sehingga perlu pembuatan perjanjian kinerja baru	Membuat proses bisnis dan SOP yang jelas untuk setiap pelaksanaan kegiatan	Kepala OPD	Tribulan I, II, III dan IV
6	Perlu memberikan reward and punishment atas kinerja yang dilaksanakan	Evaluasi berkala	Kepala OPD	Tribulan I, II, III dan IV
7	Perlu peningkatan terhadap evaluasi penilaian dan pengendalian risiko	Evaluasi berkala	Kepala OPD	Tribulan I, II, III dan IV
8	Perlu notulensi yang ditulis dari beberapa pihak yang turut hadir dalam rakor	Membuat berita acara mengenai kesepakatan hasil rapat yang melibatkan banyak OPD	Kepala OPD	Tribulan I, II, III dan IV

IV. RANCANGAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Dalam melaksanakan pengendalian risiko secara optimal, maka diperlukan rancangan informasi dan komunikasi antar pemilik risiko dan pihak-pihak yang terlibat. Rancangan informasi dan komunikasi antar pemilik risiko digambarkan dalam bagan sebagaimana berikut:



Adapun rancangan informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Urusan Pertanian:

No.	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/ Bentuk Saran Pengkomunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan
	Risiko Strategis					
1	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk	Kalender tanam beserta kemungkinan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	

	monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan				
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala.	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	

	Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	dilengkapi strategi pencegahan				
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	
	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I	

	<p> sederhana dan merencanakan pencegahan </p>					
	<p> Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan </p>	<p> Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan </p>	<p> Bidang terkait </p>	<p> Petugas lapang </p>	<p> Tribulan I </p>	
	<p> Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan </p>	<p> Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan </p>	<p> Bidang terkait </p>	<p> Petugas lapang </p>	<p> Tribulan I </p>	
	<p> Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan </p>	<p> Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan </p>	<p> Bidang terkait </p>	<p> Petugas lapang </p>	<p> Tribulan I </p>	
	<p> Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan </p>	<p> Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan </p>	<p> Bidang terkait </p>	<p> Petugas lapang </p>	<p> Tribulan I </p>	
	<p> Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak </p>	<p> Pembinaan, bimbingan teknis </p>	<p> Sekretariat </p>	<p> Seluruh pegawai </p>	<p> Tribulan I, II, III, dan IV </p>	
	<p> Risiko Operasional </p>					
	<p> Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak </p>	<p> Pembinaan, bimbingan teknis </p>	<p> Sekretariat </p>	<p> Pelaksana </p>	<p> Tribulan I, II, III dan Iv </p>	
	<p> Penguatan kapasitas sumber </p>	<p> Pembinaan, bimbingan teknis </p>	<p> Sekretariat </p>	<p> Pelaksana </p>	<p> Tribulan I, II, III dan Iv </p>	

	daya dan koordinasi dengan berbagai pihak					
	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretariat	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan Iv	
	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretariat	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan Iv	
	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretariat	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan Iv	
	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretariat	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan Iv	
	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretariat	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan Iv	
	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretariat	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan Iv	
	Pemutakhiran database penerima bantuan	Database informasi pertanian, penerima bantuan, kelompok tani	Pejabat fyungsional	Pelaksana	Tribulan I dan II	
	Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Pejabat fungsional	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan IV	
	Melakukan pengawasan secara berkala saat tahap pembangunan	Pengawasan di lapang	Pejabat fungsional	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan IV	
	Membuat prediksi sederhana dan membuat rencana pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Pejabat fungsional	Pelaksana	Tribulan I dan II	
	Pembuatan rencana tindak	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen rencana tindak 	Pejabat fungsional	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan IV	

	lanjut hasil pelatihan dan dokumen penilaian	lanjut berdasarkan kondisi di lapang <ul style="list-style-type: none"> Dokumen penilaian terhadap penyuluh 				
--	--	--	--	--	--	--

2. Urusan Pangan

No.	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/ Bentuk Saran Pengkomunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan
	Risiko Strategis					
	Memperkuat cadangan pangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan stok pangan Sosialisasi diversifikasi bahan pangan 	Kepala bidang ketahanan pangan	<ul style="list-style-type: none"> Petugas lapang Pelaksana kegiatan 	Setiap bulan	Setiap bulan
	Risiko Operasional					
1	Pengawasan secara berkala	Pengawasan rutin	Kepala bidang ketahanna pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan II dan III	Sewaktu waktu
2	Pembaruan data secara berkala	Data lokasi rawan pangan/ lokus stunting	Kepala bidang ketahnaa pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan III dan IV	Tribulan IV
3	Melakukan koordinasi dengan beberapa pihak terkait	Koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Kepala bidang ketahana pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan I, II, III dan IV	Sewaktu waktu
4	Pembaruan data konsumsi per kapita dan loksi rawan pangan	Data konsumsi dan lokasi rawan pangan terbaru	Kepala bidang ketahana pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan III dan IV	Tribulan IV
5	Melakukan koordinasi dengan beberapa pihak terkait	Koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Kepala bidang ketahana pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan IV	Sewaktu waktu
6	Melakukan koordinasi dengan beberapa pihak terkait	Koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Kepala bidang ketahana pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan I, II, III dan IV	Sewaktu waktu
7	Melakukan ppengujian sampel pangan dan pembinaan pelaku usaha	Uji sampel pangan dan sosialisasi/ pembinaan terhadap pelaku usaha	Kepala bidang ketahanna pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan I, II, III dan IV	Tribulan I, II, III dan IV

V. RANCANGAN PEMANTAUAN

Berikut adalah rancangan pemantauan yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian:

1. Urusan pertanian

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/ Bentuk Saran Pengkomunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis							
1	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
2	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
3	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
4	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang

	an pencegahan						
5	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
6	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
7	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
8	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
9	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, s1erta	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang

	prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	dilengkapi strategi pencegahan					
10	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
11	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
12	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
13	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
14	Membuat kalender	Kalender tanam beserta	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan

	untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan					pelaksanaan pemantauan di lapang
15	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
16	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
17	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
18	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang

	an pencegahan						
19	Membuat kalender untuk monitoring berkala. Membuat prediksi sederhana dan merencanakan pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Bidang terkait	Petugas lapang	Tribulan I		Perlu peningkatan pelaksanaan pemantauan di lapang
20	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretaria t	Seluruh pegawai	Tribulan I, II, III, dan IV		Perlu narasumber yang kompeten
Risiko Operasional							
1	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretaria t	Pelaksan a	Tribulan I, II, III dan Iv		Pembinaan awal tahun
2	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretaria t	Pelaksan a	Tribulan I, II, III dan Iv		Pembinaan awal tahun
3	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretaria t	Pelaksan a	Tribulan I, II, III dan Iv		Pembinaan awal tahun
4	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretaria t	Pelaksan a	Tribulan I, II, III dan Iv		Pembinaan awal tahun

5	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretariat	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan Iv		Pembinaan awal tahun
6	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretariat	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan Iv		Pembinaan awal tahun
7	Penguatan kapasitas sumber daya dan koordinasi dengan berbagai pihak	Pembinaan, bimbingan teknis	Sekretariat	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan Iv		Pembinaan awal tahun
8	Pemutakhiran database penerima bantuan	Database informasi pertanian, penerima bantuan, kelompok tani	Pejabat fungsional	Pelaksana	Tribulan I dan II		-
9	Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Koordinasi dengan berbagai pihak terkait	Pejabat fungsional	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan IV		Dilaksanakan sewaktu waktu
10	Melakukan pengawasan secara berkala saat tahap pembangunan	Pengawasan di lapang	Pejabat fungsional	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan IV		Dilaksanakan sewaktu waktu
11	Membuat prediksi sederhana dan membuat rencana pencegahan	Kalender tanam beserta kemungkinan permasalahan yang akan muncul, serta dilengkapi strategi pencegahan	Pejabat fungsional	Pelaksana	Tribulan I dan II		Perlu pendokumentasian prediksi yang dibuat
12	Pembuatan rencana tindak lanjut hasil pelatihan dan	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen rencana tindak lanjut berdasarka kondisi di lapang 	Pejabat fungsional	Pelaksana	Tribulan I, II, III dan IV		

	dokumen penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen penilaian terhadap penyuluh 					
--	-------------------	---	--	--	--	--	--

2. Urusan pangan

No .	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/ Bentuk Saran Pengkomunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis							
1	Memperkuat cadangan pangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan stok pangan Sosialisasi diversifikasi bahan pangan 	Kepala bidang ketahanan pangan	<ul style="list-style-type: none"> Petugas lapang Pelaksana kegiatan 	Setiap bulan	Setiap bulan	Hasil pemantauan jumlah cadangan pangan telah didokumentasikan dengan baik (terdapat laporan jumlah cadangan pangan di setiap bulan)
Risiko Operasional							
1	Pengawasan secara berkala	Pengawasan rutin	Kepala bidang ketahanna pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan II dan III	Sewaktu waktu	Melibatkan pihak ketiga (konsultan pengawas)
2	Pembaruan data secara berkala	Data lokasi rawan pangan/ lokus stunting	Kepala bidang ketahnaa pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan III dan IV	Tribulan IV	Perlu koordinasi dengan berbagai instansi terkait.
3	Melakukan koordinasi dengan beberapa pihak terkait	Koordinasi dengan berjbagai pihak terkait	Kepala bidang ketahana pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan I, II, III dan IV	Sewaktu waktu	Koordinasi dilakukan sewaktu waktu di sepanjang tahun berjalan
4	Pembaruan data konsumsi per kapita dan loksi rawan pangan	Data konsumsi dan lokasi rawan pangan terbaru	Kepala bidang ketahana pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan III dan IV	Tribulan IV	Perlu koordinasi dengan berbagai instansi terkait.
5	Melakukan koordinasi dengan beberapa pihak terkait	Koordinasi dengan berjbagai pihak terkait	Kepala bidang ketahana pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan IV	Sewaktu waktu	Koordinasi dilakukan sewaktu waktu di sepanjang tahun berjalan
6	Melakukan koordinasi dengan beberapa pihak terkait	Koordinasi dengan berjbagai pihak terkait	Kepala bidang ketahana pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan I, II, III dan IV	Sewaktu waktu	Koordinasi dilakukan sewaktu waktu di sepanjang tahun berjalan

7	Melakukan ppengujian sampel pangan dan pembinaan pelaku usaha	Uji sampel pangan dan sosialisasi/ pembinaan terhadap pelaku usaha	Kepala bidang ketahann a pangan	Pelaksana kegiatan	Tribulan I, II, III dan IV	Tribulan I, II, III dan IV	Sampel didapatkan secara acak dari berbagai pasar di Kab. Lamongan.
---	---	---	--	-----------------------	-------------------------------	-------------------------------	--

VI. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan II, dapat simpulan bahwa potensi-potensi resiko yang terjadi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dapat dikendalikan dengan baik dengan menerapkan metode pengendalian resiko yang sesuai dengan sebab akibat terjadinya resiko. Sehingga diharapkan pengendalian resiko yang dilaksanakan dapat benar-benar menyelesaikan masalah dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini, juga sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan berbagai macam perbaikan yang konkrit dan efisien sesuai dengan potensi resiko yang ada. Hal ini akan terwujud jika pada pelaksanaan pengendalian resiko, terjadi kolaborasi dan koordinasi yang baik antar instansi dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian pengendalian resiko.